

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, salah satunya melalui pengelolaan persediaan yang optimal. Persediaan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang otomotif atau pelayanan purna jual. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat sistem pengelolaan persediaannya agar dapat memenuhi permintaan dengan cepat dan menghindari kekurangan maupun kelebihan stok yang berdampak pada kinerja perusahaan (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2019)..

Persediaan merupakan salah satu aset yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Persediaan yang terkelola dengan baik dapat mendukung kelangsungan produksi atau layanan, meminimalisir kerugian akibat keterlambatan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebaliknya, kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan penumpukan barang, pemborosan biaya, hingga gangguan dalam proses bisnis. Oleh sebab itu, pengendalian dan pencatatan persediaan perlu dilakukan secara akurat dan *real-time* (Heizer, J., Render, B., & Munson, C. 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi terkait persediaan. Sistem ini membantu

dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks pengelolaan persediaan, SIA memfasilitasi proses pencatatan pembelian, pemakaian, hingga stok akhir, sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan kontrol dan evaluasi terhadap persediaan yang dimiliki (Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2018).

Untuk menilai efektivitas sistem informasi yang berjalan, diperlukan suatu metode evaluasi yang komprehensif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis *PIECES*, Metode *PIECES* merupakan kerangka evaluasi yang komprehensif dan terstruktur yang digunakan untuk menilai berbagai aspek penting dalam sistem informasi perusahaan. *PIECES* terdiri dari enam komponen, yaitu *Performance* (kinerja) yang mengukur kemampuan sistem dalam menjalankan tugas secara optimal, *Information* (informasi) yang menilai kualitas data yang dihasilkan, *Economy* (ekonomi) yang melihat efisiensi biaya operasional sistem, *Control* (pengendalian) yang mengevaluasi kemampuan sistem dalam menjaga keamanan dan kepatuhan terhadap kebijakan internal, *Efficiency* (efisiensi) yang mengkaji pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta *Service* (pelayanan) yang menilai kenyamanan dan dukungan sistem terhadap pengguna. Dengan menggunakan analisis *PIECES* dalam evaluasi sistem pengelolaan persediaan, perusahaan dapat mengidentifikasi secara sistematis kelemahan dan kekuatan sistem yang digunakan, seperti ketidaksesuaian data, lambatnya proses, atau lemahnya pengendalian internal. Evaluasi ini memberikan dampak positif berupa rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional,

meminimalkan kesalahan, serta memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data. Secara umum, *PIECES* membantu perusahaan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, memperkuat pengendalian biaya, menjaga keandalan data, dan mendorong kepuasan pengguna dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis secara menyeluruh.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada PT Nagamas Mitra Sejati, sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan suku cadang sepeda motor merek Honda serta layanan purnajualnya. Perusahaan ini berlokasi di Jalan A.R. Hakim No. 46, Kota Tegal, dan memiliki lima cabang yang tersebar di wilayah dengan kode plat G.PT. Nagamas Mitra Sejati merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan penyediaan suku cadang kendaraan bermotor. Dalam menunjang proses bisnisnya, perusahaan ini telah menggunakan sistem HDMS (*Honda Dealer Management System*), yaitu sebuah sistem informasi terintegrasi yang dirancang khusus untuk *dealer* resmi sepeda motor Honda. HDMS membantu dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok sparepart, pelayanan konsumen, serta pelaporan keuangan. Namun, seiring dengan pertumbuhan volume transaksi dan tuntutan akurasi data, sistem ini perlu dievaluasi apakah masih mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara menyeluruh, khususnya dalam pengelolaan persediaan (Dokumen internal PT. Astra Honda Motor terkait HDMS, 2023).

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada dealer PT. Nagamas Mitra Sejati, salah satunya terdapat di bagian persediaan *sparepart*, yaitu pada saat dilakukan stok opname. Permasalahan

tersebut berupa selisih antara jumlah stok fisik dengan data yang tercatat dalam sistem, yang seringkali menunjukkan hasil minus. Ketidaksesuaian ini menandakan bahwa stok fisik tidak valid atau tidak sesuai dengan catatan sistem. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab terjadinya selisih tersebut antara lain adalah kelalaian atau kurangnya ketelitian dari admin dalam proses pencatatan transaksi, seperti saat membuat nota yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya terjual. Selain itu, kemungkinan lain adalah adanya ketidakejujuran dari pihak mekanik ketika melakukan permintaan penggantian sparepart yang tidak disertai dengan pencatatan yang akurat. Akibat dari permasalahan tersebut adalah terganggunya keakuratan data persediaan, yang dapat berdampak pada proses pengendalian stok dan pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, selisih antara data fisik dan sistem dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan, menurunkan tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi yang digunakan, serta membuka celah bagi terjadinya kecurangan atau *fraud* di lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Menggunakan Metode Analisis *PIECES*: Studi Kasus pada PT. Nagamas Mitra Sejati**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi Sistem Informasi

Akuntansi Persediaan dengan Menggunakan Metode Analisis *PIECES* pada PT. Nagamas Mitra Sejati?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi persediaan dengan Menggunakan Metode Analisis *PIECES* pada PT. Nagamas Mitra Sejati.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan teoritis, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang berguna dalam mengembangkan kajian terkait teknologi informasi, khususnya dalam konteks sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran teknologi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen melalui sistem informasi yang tersedia di perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan yang diterapkan di PT. Nagamas Mitra Sejati, sehingga dapat menghasilkan data persediaan yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi fisik di lapangan. Dengan informasi yang lebih andal, perusahaan dapat melakukan pengendalian stok secara lebih optimal, merencanakan pembelian dengan lebih tepat, serta menyusun laporan keuangan yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem persediaan yang digunakan, guna mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi operasional.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan **persediaan sparepart** di PT. Nagamas Mitra Sejati. Siklus akuntansi lainnya seperti penjualan, pembelian, atau penggajian tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.
2. Evaluasi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini terbatas pada identifikasi **kelebihan dan kelemahan sistem** yang sedang berjalan, tanpa membahas secara rinci aspek implementasi teknis maupun pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

3. Penilaian efektivitas sistem dilakukan menggunakan **metode analisis *PIECES***, sehingga pembahasan hanya difokuskan pada enam aspek utama dalam metode tersebut, yaitu: *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*.

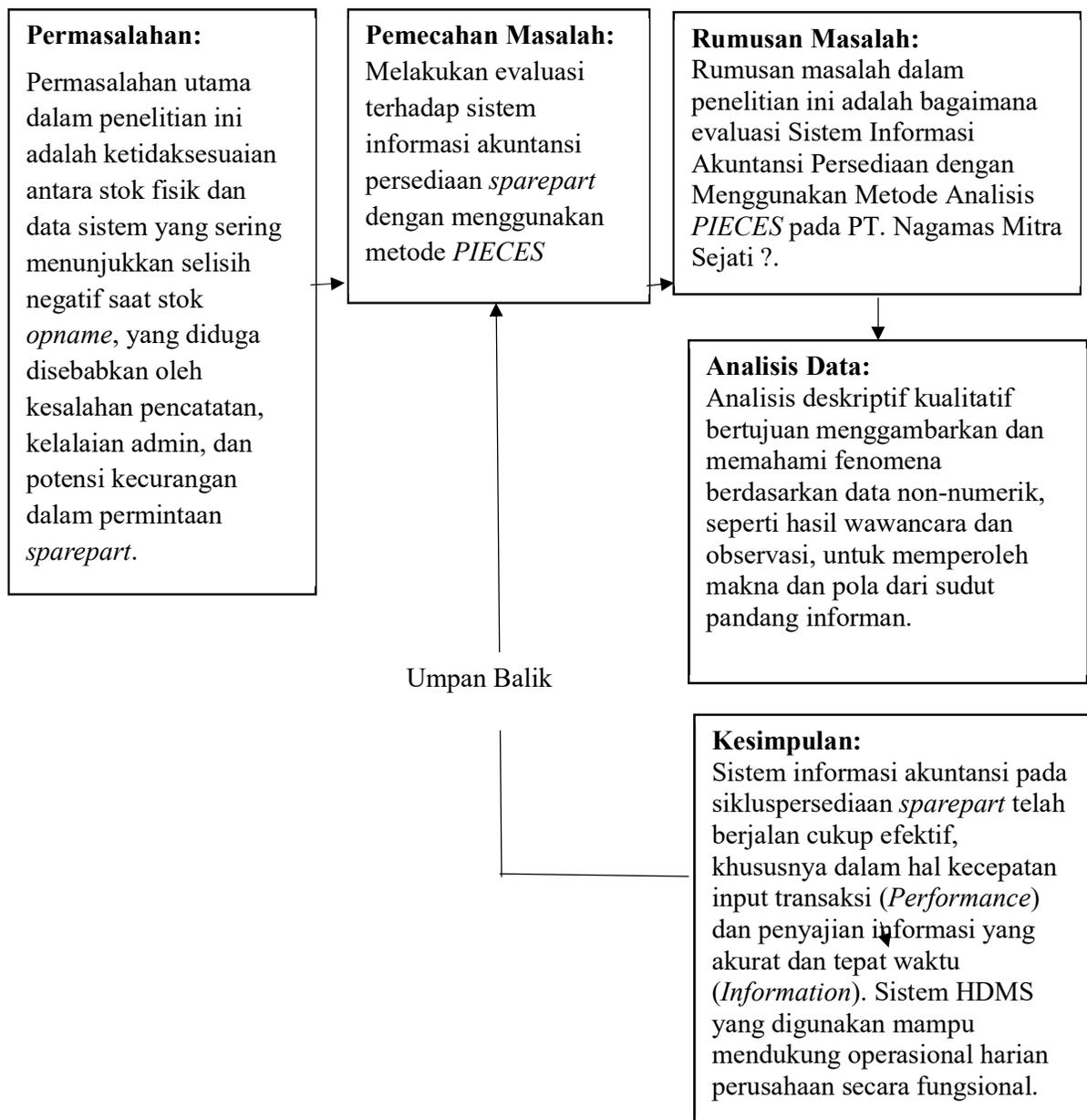
1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan persediaan sparepart di PT. Nagamas Mitra Sejati. Sistem yang digunakan adalah *Honda Dealer Management System* (HDMS), yaitu perangkat lunak terintegrasi yang membantu perusahaan dalam mencatat transaksi, mengelola stok persediaan *sparepart*, serta menyusun laporan operasional dan keuangan.

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini berkaitan dengan adanya ketidaksesuaian antara stok fisik dan data sistem, yang seringkali menunjukkan selisih negatif saat dilakukan stok *opname*. Hal ini diduga disebabkan oleh kelalaian dalam pencatatan transaksi, kurangnya ketelitian admin, serta potensi kecurangan yang terjadi dalam proses permintaan *sparepart* oleh mekanik.

Evaluasi terhadap sistem dilakukan menggunakan metode analisis *PIECES*, yang mencakup enam aspek evaluasi, yaitu: *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan) (Raharjo, 2017).

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui analisis tersebut, penelitian ini akan memberikan rekomendasi perbaikan sistem informasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, mendukung pengendalian stok yang lebih baik, serta menunjang efisiensi operasional sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Utomo, B., 2019).



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri dari konsep pendapatan dalam akuntansi, tinjauan tentang

metode analisis *PIECES*, karakteristik pendataan pada *sparepart* dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.